

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis serta perhitungan dan pembahasan serta pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB 1 sampai dengan BAB IV maka didapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif antara *task aversiveness* dan *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik didapatkan hasil,antara lain:
  - Hasil deskriptif variabel Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Univeristas Islam “45” Bekasi, berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 160 (50%)
  - Hasil deskriptif variabel *Task Aversiveness* pada mahasiswa tingkat akhir di Univeristas Islam “45” Bekasi, berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 156 (48%)
  - Hasil deskriptif variabel *Fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir di Univeristas Islam “45” Bekasi berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 149 (46%)
2. Adapun hasil pengajuan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:
  - Terdapat hubungan yang positif serta signifikan antara *task aversiveness* dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Univeristas Islam “45” Bekasi
  - Terdapat hubungan yang positif serta signifikan antara *fear of failure* dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Univeristas Islam “45” Bekasi
  - Terdapat pengaruh yang signifikan antara *task aversiveness* dan *fear of failure* terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Univeristas Islam “45” Bekasi.

3. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara *task aversiveness* dan *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam “45” Bekasi. Maka, dapat diartikan bahwa semakin tinggi *task aversiveness* dan *fear of failure* . Maka, semakin tinggi juga perilaku prokrastinasi akademik dan sebaliknya. Selain itu perilaku prokrastinasi akademik yang dimiliki mahasiswa juga tidak terlepas dari faktor lain diantaranya ialah stress akademik, *lowself-esteem*, konformitas, serta *Adversity Quotient* (daya juang) yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. SARAN**

Peneliti menyadari dalam penelitian yang dilakukan masih terdapat banyak kekurangan. Namun hal tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi peneliti untuk dapat melakukan yang lebih baik kedepannya. Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat beberapa saran yang mungkin bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi program studi psikologi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk bidang ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan mengenai variable yang mampu mempengaruhi perilaku prokrastinasi diantaranya yaitu *task aversiveness* dan *fear of failure* .
2. Bagi mahasiswa tingkat akhir, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa mengenai pengaruh antara *Task Aversiveness* dan *Fear Of Failure* Terhadap Prokrastinasi akademik, Sehingga penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran kepada mahasiswa agar mampu menghadapi dan menghindari serta menikmati suatu tugas agar mampu menghindari perilaku prokrastinasi tersebut.
3. Bagi penelitian lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman bagi penelitian selanjutnya serta masukan, bahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang menganalisa variabel-variabel lainnya yang berpengaruh

dengan *task aversiveness*, *fear of failure* dengan prokrastinasi akademik yaitu seperti stress akademik, *low self-esteem*, konformitas, serta *adversity quotient* (daya juang) yang tidak diteliti dalam penelitian ini